

GAMBARAN PENOLAKAN MASYARAKAT TERHADAP VAKSINASI *BOOSTER* COVID-19 DI KELURAHAN BANDARHARJO, KOTA SEMARANG

**HILMIA RAHMA ADINURMUTIA-25000118130241
2024-SKRIPSI**

Sejak dipastikan jumlah kasus positif COVID-19 meningkat secara signifikan, pemerintah telah menetapkan kebijakan pengadaan program vaksinasi COVID-19 bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menekan angka penularan COVID-19 dan mencapai *herd immunity*. Meskipun cakupan vaksinasi COVID-19 di Kota Semarang sudah memenuhi target, namun masih dapat ditemukan masyarakat yang enggan melakukan vaksinasi *booster* COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran penolakan masyarakat terhadap vaksinasi *booster* COVID-19 di Kelurahan Bandarharjo, Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Subjek penelitian ini sebanyak 10 orang berusia 20 hingga 59 tahun di Kelurahan yang diperoleh melalui *purposive sampling*. Ditemukan bahwa alasan masyarakat tidak melakukan vaksinasi booster COVID-19 antara lain adalah faktor tidak ada peran dari tokoh agama yang mendukung pelaksanaan program vaksinasi, masyarakat memiliki sikap yang negatif mengenai manfaat, efek samping dan keamanan vaksinasi COVID-19, serta adanya pengaruh pengalaman orang lain terkait vaksinasi COVID-19. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk memberikan literasi kesehatan tentang vaksinasi COVID-19 untuk menangkal beredarnya isu hoax ditengah masyarakat.

Kata Kunci : Vaksin *booster* COVID-19, Penolakan Vaksin